



## ***Hardiness, Proactive Personality, Dan Social Support Terhadap Adaptability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Unimaju***

Desi Ratnasari<sup>1\*</sup>, Muhammad Aqil<sup>2</sup>, Agus Halim<sup>3</sup>, Nur Wahyunianti Dahri<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Manajemen, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Indonesia

\*Email: [desiratnasari2731@gmail.com](mailto:desiratnasari2731@gmail.com)<sup>\*1</sup>, [muh\\_aqil@unimaju.ac.id](mailto:muh_aqil@unimaju.ac.id)<sup>2</sup>,  
[agushalim1510@gmail.com](mailto:agushalim1510@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurwd@unimaju.ac.id](mailto:nurwd@unimaju.ac.id)<sup>4</sup>

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v9i1.2439>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

### **Info Artikel**

Diterima :  
2025-05-09  
Diperbaiki :  
2025-05-12  
Disetujui :  
**2025-05-16**

### **Kata Kunci :**

Adaptability; Hardiness;  
Proactive Personality; Social  
Support.

### **Keywords:**

Adaptability; Hardiness;  
Proactive Personality;  
SocialSupport.

### **ABSTRAK**

Era globalisasi ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi yang menimbulkan berbagai tantangan baru serta mendorong perubahan cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, individu dituntut untuk mampu beradaptasi. Penelitian ini secara tujaun untuk mengetahui pengaruh dari *hardiness*, *proactive personality*, serta *social support* dihadapkannya dengan *adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Metode yang dipergunakan ialah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel mempergunakan pendekatan *purposive sampling* dan *insidental sampling* dengan jumlah 74 responden. Analisis data dilaksanakan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian yang diperoleh (1) *Hardiness* memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*; (2) *Proactive personality* memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*; (3) *Social support* tidak berpengaruh positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*; (4) *Hardiness*, *proactive personality* serta *social support* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *adaptability* dengan kontribusi tergolong sedang sebesar 53 persen; (5) *Hardiness* memiliki pengaruh paling dominan terhadap *adaptability*.

### **ABSTRACT**

The era of globalization is marked by the rapid development of technology that poses new challenges and encourages rapid changes in various aspects of life. Therefore, individuals are required to be able to adapt. This study aims to determine the effect of *hardiness*, *proactive personality*, and *social support* on *adaptability* in final year students at Universitas Muhammadiyah Mamuju. The method used is quantitative. The sampling technique used *purposive sampling* and *insidental sampling* approaches with a total of 74 respondents. Data analysis was performed with multiple linear regression. The results obtained (1) *Hardiness* has a positive and significant effect on *adaptability*; (2) *Proactive personality* has a positive and significant effect on *adaptability*; (3) *Social support* has no positive and significant effect on *adaptability*; (4) *Hardiness*, *proactive personality* and *social support* simultaneously and significantly affect *adaptability* with a moderate contribution of 53 percent; (5) *Hardiness* has the most dominant influence on *adaptability*.

Alamat Korespondensi

: Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54311

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang cepat di era globalisasi telah menyebabkan transformasi besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Perubahan ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga kapasitas individu untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap situasi yang dinamis dan tidak menentu. Salah satu kemampuan yang menjadi kunci dalam menghadapi hal ini adalah *adaptability*, yaitu kemampuan seseorang dalam menghadapi serta menyesuaikan diri terhadap perubahan tak terduga di dunia profesional (Atoillah, 2024). Kemampuan ini mencakup respon terhadap situasi baru, tantangan, dan perubahan kondisi agar tetap efektif dan relevan, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Melalui *adaptability*, individu mampu mengelola dan mengoptimalkan faktor-faktor psikososial yang berperan penting dalam pembentukan diri dan penyesuaian situasi demi pencapaian karier yang sukses dan memuaskan (Putri & Yuniasanti, 2023).

*Adaptability* semakin krusial ketika dikaitkan dengan konteks mahasiswa tingkat akhir, yang berada dalam fase transisi penting menuju dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Mereka dihadapkan pada tekanan akademik, ketidakpastian karir, serta tuntutan untuk mengambil keputusan besar dalam hidupnya. Namun, tidak semua individu memiliki kesiapan mental dan psikologis yang memadai untuk menghadapi tantangan ini. Berdasarkan laporan *World Economic Forum* 2024, lebih dari 50 persen tenaga kerja global akan membutuhkan keterampilan baru pada tahun 2025, di mana kemampuan beradaptasi menjadi salah satu yang paling dibutuhkan. Dukungan data ini diperkuat oleh McKinsey 2023 yang menunjukkan bahwa individu dan organisasi yang mampu beradaptasi dengan cepat memiliki peluang keberhasilan 30 persen lebih besar daripada mereka yang tidak responsif terhadap perubahan (Kompasiana.com, 2024).

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi *adaptability* baik dari aspek internal seperti ketangguhan mental "*hardiness*", kepribadian proaktif "*proactive personality*", lokus kontrol internal "*internal locus of control*", jenis kelamin serta usia maupun aspek eksternal seperti dukungan sosial (*social support*), institusi pendidikan dan pengalaman kerja (Yohanah, 2023). Di antara faktor-faktor tersebut, *hardiness*, *proactive personality*, dan *social support* menjadi aspek yang dianggap paling relevan dan potensial untuk dikembangkan, khususnya dalam konteks mahasiswa tingkat akhir.

*Hardiness* merupakan salah satu faktor *adaptability* yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, *hardiness* (ketangguhan mental) merujuk pada kemampuan individu untuk menghadapi dan menanggulangi stres serta tantangan dengan ketahanan yang tinggi (Istiqomah & Hanim, 2023). Individu dengan tingkat *hardiness* yang tinggi cenderung memandang tantangan sebagai peluang untuk tumbuh, bukan sebagai ancaman serta tidak mudah putus asa saat menghadapi perubahan, sehingga mereka termotivasi untuk beradaptasi dan menganggap perubahan sebagai jalan untuk meraih mengembangkan diri (Yolanda et al., 2022).

*Proactive personality* atau kepribadian proaktif juga merupakan salah satu elemen yang berkontribusi terhadap *adaptability*. *Proactive personality* mengacu pada sikap individu yang bertindak berdasarkan gagasan dan inisiatif sendiri guna mendorong transformasi pribadi dan lingkungan (Kholifah, 2023). Individu dengan kepribadian proaktif tidak menunggu keadaan berubah, melainkan bertindak untuk menciptakan perubahan positif sehingga membuat mereka

lebih mampu beradaptasi dengan cepat (Mahardika & Kistyanto, 2020). Oleh karena itu, mengembangkan *proaktif personality* menjadi kunci untuk meningkatkan *adaptability* seseorang.

Faktor lain yang mempengaruhi *adaptability* individu dalam menghadapi perubahan dan tantangan adalah *social support* yaitu salah satu aspek yang berperan penting dalam menjaga kesehatan mental yang dimiliki seseorang sebab menjadikan individu punya perasaan dihargai serta dicintai oleh lingkungan sekitarnya (Suciningrum et al., 2023). Kehadiran *social support* membantu individu untuk beradaptasi dengan lebih mudah terhadap situasi baru. *social support* bisa berasal dari keluarga, sahabat, pasangan, teman kerja, hingga tetangga. Dengan dukungan tersebut, individu diyakini lebih siap dalam menanggapi tantangan dan beradaptasi terhadap perubahan (Sinamo & Simarmata, 2023). Semakin banyak dukungan sosial seseorang, maka semakin tinggi pula kapasitasnya untuk menyesuaikan diri dengan segala situasi. Hal ini karena dukungan tersebut dapat memberikan rasa aman, kepercayaan diri, serta motivasi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi.

Namun demikian, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *adaptability*. Penelitian oleh Hadiyani (2019) memberi petunjuk bahwa sejumlah aspek dari variabel *hardiness*, yaitu kontrol, tantangan, serta komitmen, memberi pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*. Sebaliknya, hasil penelitian Utami (2019) mengindikasikan bahwa komitmen, kontrol, dan tantangan, yang merupakan aspek dari variabel *hardiness*, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *adaptability*. Ketidakkonsistenan juga terlihat pada variabel *proactive personality*, hasil penelitian oleh Maulidah (2022) memberi petunjuk bahwa *proactive personality* memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*, sedangkan Pradana et al. (2022) justru memberi petunjuk pengaruh bernilai negatif. Begitu pula dengan variabel *social support*, yang dalam penelitian Sinamo & Simarmata (2023) ditemukan berpengaruh positif dan signifikan, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Yohanah (2023) yang tidak menemukan pengaruh signifikan.

Ketidakkonsistenan temuan-temuan tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu ditelusuri lebih lanjut, terkhusus di cakupan konteks mahasiswa tingkat akhir yang tinggal di wilayah dengan akses dan dinamika sosial yang berbeda, seperti Universitas Muhammadiyah Mamuju. Untuk memperkuat urgensi penelitian ini, peneliti melakukan observasi awal terhadap mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Hasil observasi menunjukkan bahwa rendahnya tingkat *hardiness* dan *proactive personality* berdampak pada lemahnya kemampuan adaptasi mereka. Mereka mengalami kesulitan bersosialisasi, kebingungan dalam memilih karir, serta merasa cemas terhadap masa depan meskipun mendapatkan dukungan sosial. Kondisi ini mempertegas pentingnya penelitian yang menelaah secara empiris peran *hardiness*, *proactive personality*, serta *social support* dihadapkannya dengan *adaptability*.

Didasarkan dengan penjabaran latar belakang tersebut, penelitian ini secara tujuan untuk melaksanakan pengidentifikasian serta pengkajian pengaruh dari *hardiness*, *proactive personality*, serta *social support* dihadapkannya dengan *adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju, baik dengan cara parsial atau juga simultan serta seberapa besar kontribusinya terhadap *adaptability*. Selain itu, penelitian ini pun secara tujuan untuk mengetahui variabel berkategori mana yang punya pengaruh bernilai paling dominan

dihadapkannya dengan *adaptability*. Penelitian ini diharap bisa memberi kontribusi baik di aspek teoritis atau juga praktis dalam pengembangan program intervensi yang mendukung kesiapan adaptasi mahasiswa menjelang dunia kerja atau pendidikan lanjutan, serta mengisi kesenjangan penelitian yang masih ada terkait faktor-faktor pembentuk *adaptability*.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Adaptability*

*Adaptability* adalah kemampuan, sikap, dan perilaku seseorang dalam beradaptasi dengan situasi yang dihadapinya serta kesiapan untuk menghadapi perubahan di masa kini maupun mengantisipasi perubahan di masa depan (Firdausia, 2024). Organisasi yang menumbuhkan pengembangan budaya adaptasi akan membuat individu lebih siap menghadapi berbagai perubahan di masa depan, terutama bagi mereka yang mampu beradaptasi dengan cepat (Agustin et al., 2023). *Adaptability* merujuk pada kemampuan individu untuk mengatasi berbagai situasi, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi (Andriani, 2024). Individu yang adaptif mampu merespons perubahan dengan cepat, tetap tenang dalam ketidakpastian, dan terus belajar dari pengalaman untuk tumbuh dan berkembang.

### *Hardiness*

Individu kerap menghadapi tekanan seperti beban tugas dan kecemasan akan masa depan, yang dapat menimbulkan stres. Dalam situasi seperti ini, individu perlu punya kepribadian *hardiness* agar bisa tetap bertahan di tengah keadaan atau juga kondisi yang tidak menguntungkan. *Hardiness* berperan dalam membantu individu menyesuaikan diri serta meningkatkan kemampuan untuk menghadapi dan mentoleransi stres yang muncul (Putri & Hadi, 2023). *Hardiness* adalah bentuk pengembangan konsep kepribadian yang menekankan pada ketahanan individu dalam menghadapi tantangan atau tekanan hidup (Nizar, 2021). Individu yang memiliki tingkat *hardiness* tinggi cenderung melihat tantangan hidup sebagai peluang untuk berkembang dan belajar, bukan sebagai ancaman yang harus dihindari.

### *Proactive Personality*

Peralihan dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan tahap krusial dalam proses perkembangan karir yang dialami banyak individu, khususnya pada tahap akhir masa studi. Dalam proses ini, kepribadian proaktif atau *proactive personality* sering kali dianggap menjadi salah satu dari faktor utama yang bisa memberi bantuan individu beradaptasi dengan tuntutan dan perubahan di lingkungan kerja (Ulfah & Akmal, 2019). *Proactive personality* adalah karakteristik individu yang secara konsisten berupaya menciptakan perubahan dalam lingkungannya, yang membedakan seseorang berdasarkan sejauh mana ia bersikap aktif dan mengambil tindakan untuk menghadapi atau mengubah situasi di sekitarnya (Mursal, 2022). Individu yang memiliki kepribadian proaktif cenderung inisiatif, responsif terhadap perubahan, dan aktif memengaruhi lingkungannya untuk mencapai tujuan.

### ***Social Support***

Menghadapi tekanan dan ketidakpastian, seperti kecemasan tentang masa depan, bisa menjadi tantangan besar. Dalam situasi ini, dukungan sosial atau *social support* berperan penting dalam membantu individu menghadapi tekanan psikologis di saat-saat sulit. Evaluasi positif terhadap dukungan sosial menunjukkan bahwa seseorang merasa bantuan yang diberikan diterima dengan baik dan sesuai dengan kebutuhannya (Rif'ati et al., 2018). Dukungan sosial itu sendiri merujuk pada suatu bantuan yang diterimanya oleh seseorang dari aspek lingkungan untuk mengatasi adanya masalah yang dihadapi (Yolanda & Rahayuningsih, 2023). Individu yang menerima dukungan sosial dari orang di sekitarnya akan merasa dihargai dan disayangi, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menyesuaikan diri ketika menghadapi tekanan dan perubahan.

### **METODE**

Data kuantitatif adalah jenis data yang disajikan dalam bentuk angka, sehingga berbagai operasi matematika dapat diterapkan pada data kuantitatif (Sujarweni, 2025). Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yakni penelitian yang secara tujuan untuk melaksanakan identifikasi hubungan antara sejumlah dua variabel atau juga lebih serta mengukur pengaruhnya (Sujarweni, 2025). Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju angkatan 2021 sebagai populasi, dengan total sebanyak 292 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *insidental sampling*, didasarkan dengan rumus Slovin didapati jumlah sampel yang banyaknya 74 responden.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, menyebarkan kuesioner, serta analisis dokumen. Penelitian ini mempergunakan kuesioner yang dijadikan alat utama dalam pengumpulan atau penghimpunan data berkategori primer. Analisis data di penelitian ini dilaksanakan dengan mempergunakan software SPSS versi 22. Penelitian ini mempergunakan uji instrument melalui uji validitas dan uji reliabilitas guna melakukan pemastian bahwa alat ukur yang dipergunakan benar-benar melaksanakan pengukuran variabel penelitian dan memiliki tingkat konsistensi, serta melakukan uji hipotesis guna menganalisis pengaruh antar variabel melalui analisis regresi.

**Tabel 1.** Definisi Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
<i>Adaptability</i>	<i>Adaptability</i> adalah kemampuan individu untuk mengatasi berbagai situasi, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi (Andriani, 2024).	Senang bergaul dengan orang lain Memiliki sikap ramah Tamah kepada orang lain Mampu untuk menciptakan perubahan
<i>Hardiness</i>	<i>Hardiness</i> adalah bentuk pengembangan konsep kepribadian yang menekankan pada ketahanan individu dalam menghadapi tantangan atau tekanan hidup (Nizar, 2021).	Komitmen Kontrol Tantangan
<i>Proactive Personality</i>	<i>Proactive personality</i> adalah sifat individu yang mencerminkan dorongan internal yang kuat dan ditandai dengan kemampuan untuk memimpin perubahan dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan (Lailla et al., 2024).	Kemampuan melihat peluang Inisiatif Mengambil tindakan

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Social Support</i>	<i>Social support</i> adalah konsep multidimensi yang merujuk pada bantuan emosional dan sosial yang dirasakan atau diterima seseorang dari keluarga, teman, dan komunitas mereka (McLean et al., 2023).	Dukungan emosional Dukungan penghargaan Dukungan instrumental Dukungan informatif

Sumber: <https://scholar.google.com/>, 2024.

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju angkatan 2021. Tabel 2 menampilkan informasi identitas umum berdasarkan jenis kelamin semua responden yang telah mengisi kuesioner.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki-laki	17	22,97
Perempuan	57	77,03
Jumlah	74	100

Sumber: Data Primer setelah dilakukan tabulasi data, 2025.

Berdasarkan tabel 2, dari total 74 responden, 22,97 persen (frekuensi: 17) diantara mereka merupakan laki-laki, sementara 77,03 persen (frekuensi: 57) adalah perempuan. Hasil data mengindikasikan bahwa mayoritas partisipan dalam studi ini ialah perempuan, dengan perbedaan yang signifikan dibanding dengan jumlah responden laki-laki. Meskipun proporsi gender tidak seimbang, hal tersebut tidak mempengaruhi hasil analisis, karena fokus penelitian terletak pada karakteristik responden secara keseluruhan.

## Hasil Penelitian

**Tabel 3.** Hasil Test Data Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel
<i>Hardiness</i>	H.1	0,676	0,229
	H.2	0,641	0,229
	H.3	0,692	0,229
	H.4	0,584	0,229
	H.5	0,786	0,229
	H.6	0,793	0,229
<i>Proactive Personality</i>	PP.1	0,779	0,229
	PP.2	0,497	0,229
	PP.3	0,753	0,229
	PP.4	0,746	0,229
	PP.5	0,700	0,229
	PP.6	0,639	0,229



Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel
<i>Social Support</i>	SS.1	0,708	0,229
	SS.2	0,800	0,229
	SS.3	0,861	0,229
	SS.4	0,850	0,229
	SS.5	0,855	0,229
	SS.6	0,806	0,229
	SS.7	0,768	0,229
	SS.8	0,769	0,229
<i>Adaptability</i>	A.1	0,849	0,229
	A.2	0,747	0,229
	A.3	0,748	0,229
	A.4	0,815	0,229
	A.5	0,639	0,229
	A.6	0,690	0,229

Sumber: Software SPSS 22, 2025.

Hasil analisis validitas instrument pada Tabel 3, megindikasikan bahwa setiap item pernyataan yang diuji menunjukkam r hitung secara nilai lebih besar apabila diperbandingkan dengan r tabel (0,229). Maka bisa dilakukan penyebutan bahwa keseluruhan instrumen yang dipergunakan di penelitian ini dinyatakan sah dan valid. Artinya, setiap item mampu mengukur aspek atau konstruk yang dimaksud secara tepat, sehingga data yang dihasilkan dari instrumen tersebut dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dan layak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut.

**Tabel 4.** Hasil Test Data Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Tingkat/taraf signifikan
<i>Hardiness</i>	0,781	0,60
<i>Proactive Personality</i>	0,776	0,60
<i>Social Support</i>	0,917	0,60
<i>Adaptability</i>	0,840	0,60

Sumber: Software SPSS 22, 2025.

Hasil analisis reliabilitas instrumen pada Tabel 4, mengindikasikan bahwa setiap instrumen variabel yang dilakukan pengujian memiliki *Cronbach's alpha* yang secara nilai lebih besar apabila diperbandingkan dengan tingkat signifikan (0,60). Hal ini membuktikan bahwa semua instrumen variabel yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten. Artinya, alat ukur yang dipergunakan di pelaksanaan penelitian ini dianggap punya kestabilan internal yang baik, sehingga hasil pengumpulan data dapat dipercaya untuk dianalisis lebih lanjut dalam menguji hipotesis yang diajukan.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-3,365	3,227	0,456	-1.043	0,301
	<i>Hardiness</i>	0,639	0,174	0,287	3,666	0,000
	<i>Proactive</i>	0,397	0,165	0,58	2,401	0,019
	<i>Personality</i>	0,053	0,092		0,572	0,569
	<i>Social Support</i>					

Sumber: Software SPSS 22, 2025.

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi pada Tabel 5, hasil pengujian pertama pengaruh parsial antara *hardiness* terhadap *adaptability* memperoleh t hitung yang besarnya (3,666) > nilai t table yang besarnya (1,994), sementara itu pada koefisien regresi arahnya positif dengan nilai (0,639). Adapun nilai signifikansinya (0,000) < (0,025), sehingga hipotesis pertama yang diajukan terbukti benar dan diterima. Hasil pengujian kedua pengaruh parsial antara *proactive personality* terhadap *adaptability* memperoleh t hitung yang besarnya (2,401) > nilai t tabel yang besarnya (1,994), sementara itu pada koefisien regresi arahnya positif dengan nilai (0,397). Adapun nilai signifikansinya (0,019) < (0,025), sehingga hipotesis kedua yang diajukan terbukti benar dan diterima. Hasil pengujian ketiga pengaruh parsial antara *social support* terhadap *adaptability* memperoleh nilai t hitung yang besarnya (0,572) < nilai t tabel yang besarnya (1,994), sementara itu, pada koefisien regresi arahnya positif dengan nilai (0,053). Adapun nilai signifikansinya (0,569) > (0,025), sehingga hipotesis ketiga yang diajukan terbukti salah dan ditolak.

**Tabel 6.** Hasil Analisis Uji Statistik F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490,334	3	163,445	26,271	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	435,504	70	6,221		
	Total	925,838	73			

Sumber: Software SPSS 22, 2025.

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian keempat pengaruh *hardiness*, *proactive personality* dan *social support* secara simultan terhadap *adaptability*, menunjukkan perolehan nilai F hitung (26,271) > nilai F tabel (2,74), hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan. Sementara itu, nilai signifikansi yang didapat yakni (0,000) < (0,05), hal ini berarti berpengaruh signifikan secara statistik, sehingga hipotesis keempat terbukti benar dan diterima.

**Tabel 7.** Hasil Analisis Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,728 <sup>a</sup>	0,530	0,509	2,49429

Sumber: Software SPSS 22, 2025.

Hasil analisis koefisien determinasi pada cakupan Tabel 7, memberi petunjuk perolehan nilai R Square yang besarnya 0,530 titiknya berada di tengah antara angka 0 dengan angka 1. Artinya, proporsi kontribusi *hardiness*, *proactive personality* dan *social support* menjelaskan perubahan variabel *adaptability* dalam kategori sedang dengan nilai persentase (0,530 x 100) 53 persen. Hal ini bermakna ketiga variabel bebas tersebut menjelaskan lebih dari separuh variasi



atau perubahan yang terjadinya di *adaptability* mahasiswa tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Mamuju. Namun, hasil ini juga mengindikasikan bahwa masih terdapat prediktor atau faktor lain sebesar (100 persen – 53 persen) 47 persen. yang mampu menjelaskan perubahan variabel *adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju yang tidak dijelaskan di cakupan model penelitian ini.

**Tabel 8.** Hasil Analisis Koefisien Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-3,365	3,227		-1.043	0,30			
					3,666	1			
	<i>Hardiness</i>	0,639	0,174	0,456	2,401		0,69	0,401	0,30
	<i>Proactive</i>	0,397	0,165	0,287	0,572	0,00	5	0,279	1
	<i>Personality</i>	0,053	0,092	0,058		0	0,64	0,068	0,19
	<i>Social Support</i>					0,01	4		7
						9	0,47		0,04
						0,56	1		7
						9			

Sumber: Software SPSS 22, 2025.

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi Tabel 8, diperoleh nilai masing-masing variabel independen:

**( $R^2 = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100$ )**

$$R^2 (\text{Hardiness}) = 0,456 \times 0,695 \times 100 = 31,692 \text{ persen}$$

$$R^2 (\text{Proactive personality}) = 0,287 \times 0,644 \times 100 = 18,482 \text{ persen}$$

$$R^2 (\text{Social support}) = 0,058 \times 0,471 \times 100 = 2,7318 \text{ persen}$$

Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa dari ketiga variabel independen yang diteliti, *hardiness* memiliki persentase tertinggi sebesar 31,692 persen dibandingkan dengan *proactive personality* 18,482 persen dan *social support* 2,7318 persen. Hal ini berarti *hardiness* memiliki kontribusi yang lebih dominan menjelaskan variasi variabel *adaptability*, sehingga hipotesis kelima terbukti salah dan ditolak.

## Pembahasan

### *Hardiness terhadap adaptability*

Hasil dari pelaksanaan penelitian mengindikasikan bahwa *hardiness* punya pengaruh bernilai positif serta signifikan secara parsial dihadapkannya dengan *adaptability* yang dialaminya oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Secara arti,

*hardiness* yang secara nilai semakin, maka *adaptability* secara nilai pun semakin tinggi atau kemampuan adaptasi pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju.

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakannya oleh Sebayang & Rizky (2022) dan Utaminingtyas (2021) yang menunjukkan bahwa *hardiness* punya pengaruh yang secara nilai positif serta signifikan terhadap *adaptability*. Temuan ini juga diberi dukungan pada hasil penelitian Kamila et al. (2023) yang memberi pernyataan bahwa *hardiness* punya pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*.

Dengan demikian, *hardiness* berperan sebagai modal psikologis penting dalam membantu mahasiswa untuk tetap stabil dan fleksibel di tengah tekanan yang tinggi pada fase akhir studi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan aspek *hardiness* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan studi maupun transisi ke dunia pasca-kampus.

### ***Proactive Personality terhadap adaptability***

Hasil dari pelaksanaan penelitian mengindikasikan bahwa *proactive personality* punya pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Secara arti, *proactive personality* yang secara nilai semakin tinggi, maka *adaptability* secara nilai pun semakin tinggi yang dialaminya oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan kepribadian proaktif cenderung lebih siap menghadapi perubahan, cepat tanggap dalam menyelesaikan masalah, dan lebih mudah menyesuaikan diri terhadap tantangan yang muncul.

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian ini, searah dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Maulidah (2022) dan Fitria et al. (2025) yang menyatakan bahwa *proactive personality* memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*. Secara hasil berbeda dengan penelitian yang dilaksanakannya oleh Pradana et al. (2022) yang memberi petunjuk hasil penelitian kepribadian proaktif memberi pengaruh bernilai signifikan dihadapkannya dengan kemampuan adaptasi dengan arah bernilai negatif, yang secara arti peningkatan nilai kepribadian proaktif akan memberi penurunan kemampuan adaptasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dan disandingkan dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *proactive personality* tidak selamanya memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*. Perbedaan hasil dari penelitian tersebut dapat disebabkan oleh variasi objek penelitian, kondisi responden, metode yang digunakan, serta waktu dan tempat penelitian.

### ***Social support terhadap adaptability***

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *Social support* tidak punya pengaruh bernilai positif serta signifikan secara parsial dihadapkannya dengan *adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Artinya, seberapa besar pun tingkat dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa, baik yang berasal, dari keluarga, teman,

maupun lingkungan kampus, tidak secara langsung meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi terhadap perubahan atau tantangan yang mereka hadapi di akhir masa perkuliahan.

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yohanah (2023) yang memberi petunjuk bahwa *social support* tidak memberi pengaruh secara signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*. Secara hasil berbeda dengan penelitian yang dilaksanakannya oleh Musoli & Ningsih (2023) memberi petunjuk bahwa *social support* memberi pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dan disandingkan dengan penelitian sebelumnya, ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh variasi objek penelitian, kondisi responden, metode yang digunakan, serta waktu dan tempat penelitian yang berbeda, yang semuanya dapat memengaruhi hasil yang diperoleh.

### ***Hardiness, proactive personality, dan social support terhadap adaptability***

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *hardiness*, *proactive personality*, dan *social support* memberi pengaruh secara simultan serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju dengan kontribusi tergolong sedang sebesar 53 persen. Artinya, semakin tinggi ketangguhan mental, kepribadian proaktif, dan dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam beradaptasi menghadapi tantangan di akhir masa perkuliahan. Adapun hasil dalam dari pelaksanaan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yohanah (2023) yang memberi petunjuk bahwa *hardiness*, *proactive personality*, dan *social support* memberi pengaruh secara simultan serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability*.

Didasarkan dengan hasil analisis koefisien regresi memberi petunjuk bahwa dari ketiga variabel berkategori independen yang dilakukan penelitian, *hardiness* memiliki persentase tertinggi sebesar 31,692 persen dibandingkan dengan *proactive personality* 18,482 persen dan *social support* 2,7318 persen. Hal ini berarti *hardiness* memiliki kontribusi yang lebih dominan menjelaskan variasi variabel *adaptability*. Hal ini menunjukkan bahwa *hardiness* berperan penting dalam meningkatkan *adaptability*, karena mahasiswa yang tangguh cenderung lebih mampu menghadapi tekanan dan beradaptasi dengan baik terhadap perubahan dan tantangan.

### **SIMPULAN**

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi dan mengkaji pengaruh dari *hardiness*, *proactive personality*, serta *social support* dihadapkannya dengan *adaptability* yang dialaminya oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju, baik dengan cara parsial atau juga simultan serta seberapa besar kontribusinya terhadap *adaptability*. Selain itu, tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk melakukan penentuan mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *adaptability*.

Berdasarkan analisis data dan diskusi sebelumnya, disimpulkan bahwa *hardiness* punya pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability* yang dialaminya oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Begitupun dengan *proactive personality* terdapat pengaruh bernilai positif serta signifikan dihadapkannya dengan *adaptability* yang dialaminya oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Sedangkan *social support* tidak memiliki pengaruh bernilai positif serta signifikan

dihadapkannya dengan *adaptability* yang dialaminya oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Namun, *hardiness*, *proactive personality*, dan *social support* berpengaruh secara simultan terhadap *adaptability* yang dialaminya oleh mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Mamuju. Selanjutnya, ditemukan bahwa variabel yang pengaruhnya paling dominan terhadap *adaptability* adalah *hardiness*.

Secara substansial, penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan adaptasi mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi transisi menuju dunia profesional sangat dipengaruhi oleh faktor internal, terutama *hardiness* dan *proactive personality*. Kedua faktor ini membantu mahasiswa tetap tangguh dan responsif terhadap perubahan, sementara *social support*, meskipun penting secara emosional, tidak secara langsung memengaruhi *adaptability*.

Temuan ini relevan dengan tuntutan era globalisasi yang menuntut individu cepat beradaptasi dan siap menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, integrasi pelatihan *hardiness* dan *proactive personality* dalam program pembinaan mahasiswa sangat diperlukan untuk mendukung kesiapan adaptasi mereka. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut, terutama dengan menambahkan variabel lain seperti *self-efficacy*, *emotional intelligence*, *resilience*, atau *career motivation*, serta memperluas cakupan sampel di berbagai perguruan tinggi agar generalisasi hasil lebih kuat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat pemahaman teoretis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *adaptability*, tetapi juga memberikan dasar empiris bagi pengembangan strategi intervensi yang lebih tepat sasaran untuk mendukung kesiapan transisi mahasiswa menuju fase kehidupan selanjutnya.

Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini, yakni jumlah sampel yang terbatas hanya pada mahasiswa tingkat akhir di satu universitas, serta ruang lingkup variabel yang hanya mencakup tiga faktor utama. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar melibatkan partisipan dari berbagai jenjang dan institusi pendidikan yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih luas dan representatif. Selain itu, penambahan variabel lain seperti *self-efficacy*, *emotional intelligence*, *resilience*, atau *career motivation* dapat memperkaya pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *adaptability*. Dengan lingkup yang sifatnya lebih luas serta pendekatan yang lebih komprehensif, diharapkan penelitian selanjutnya mampu menghasilkan temuan yang lebih kuat dan aplikatif dalam pengembangan potensi mahasiswa.

## REFERENSI

- Agustin, Silvia, C., & Al, E. (2023). Pengembangan Keterampilan Adaptabilitas Karyawan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 119–140.
- Andriani, A. M. (2024). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Adaptabilitas Karir Siswa Kelas XII Smk Negeri 2 Pati. *Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Atoillah, R. A. (2024). *Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Career Adaptability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Darul 'Ulum*.
- Firdausia, F. (2024). Magang MBKM Sebagai Sarana Meningkatkan Adaptabilitas Karir Mahasiswa Teknik Mesin. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 7, 42–54.
- Fitria, Nengsi, Nasution, I. N., & Auliya, S. (2025). Proactive Personality, Career Ad Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Adaptabilitas Karir pada Generasi Z. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 1101-1108.

- Hadiyani, N. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial, Hardiness Dan Jenis Kelamin Terhadap Adaptabilitas Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Skripsi*, 1–111. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48962/1/VANIA NANDITYA IMDIATI-FPSI.pdf>
- Istiqomah, N., & Hanim, L. M. (2023). *Hardiness Pedagang Wanita di Pasar Tradisional Bangkalan*.
- Kamila, S. N., Surfia, N. H., Fatiyaturrahmah, & Purwantini, L. (2023). The Effect Of Hardiness And Optimism On Career Adaptability In College Students. *Social Science Studies*, 3(3), 195–206. <https://doi.org/10.47153/sss33.6132023>
- Kholifah, H. N. (2023). Analisis Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Learning Goal Orientation Sebagai Variabel Mediasi. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Kompasiana.com. (2024). *Adaptabilitas dalam Perubahan untuk Membangun Keterampilan Fleksibel dan Kesuksesan Tim*. <https://www.kompasiana.com/amp/agungmsghaiedumain6203/6715b121c925c418c87a5312/>.
- Lailla, N., Tarmizi, M. I., Hananto, D., & Gunawan, A. (2024). Determinan Work Engagement dan Proactive Personality Terhadap Innovation Work Behaviour pada Karyawan Generasi Milenial di Jakarta. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 527. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1554>
- Mahardika, M. D., & Kistyanto, A. (2020). Pengaruh kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karier melalui adaptabilitas karier. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 185–195.
- Maulidah, I. (2022). *Pengaruh proactive personality , sense of control , dan internship experience terhadap career adaptability*.
- McLean, Lavinia, Gaul, D., & Penco, R. (2023). Perceived social support and stress: A study of 1st year students in Ireland. *International Journal of Mental Health and Addiction*, 21(4), 2101–2121.
- Mursal, Z. (2022). *Efek kepribadian proaktif terhadap perilaku inovatif karyawan dengan psychological empowerment sebagai moderasi*.
- Musoli, M., & Ningsih, R. M. (2023). Pengaruh Internal Locus of Control Dan Dukungan Sosial Terhadap Career Adaptability Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Journal of Society Bridge*, 1(2), 14–22. <https://doi.org/10.59012/jsb.v1i2.10>
- Nizar, M. F. (2021). Hubungan Antara Hardiness Terhadap Stres Akademik Dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Tahun 2021. *Doctoral Dissertation, Institusi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi*.
- Pradana, Pandu, B., Chotidjah, S., & Wyandini, D. Z. (2022). Pengaruh Kepribadian Proaktif terhadap Adaptabilitas Karir pada Karyawan di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Insight*, 6(2), 85–92.
- Putri, I. S., & Yuniasanti, R. (2023). Hubungan Antara Optimisme Dengan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Generasi Z. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(2), 38–46. <https://doi.org/10.24912/provitae.v16i2.26701>
- Putri, M. R., & Hadi, C. (2023). Pengaruh Hardiness Dan Motivasi Kerja Intrinsik Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rif’ati, M. I., Arumsari, A., Nurul Fajriani, Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). *Konsep Dukungan Sosial*. 3(2), 91–102.
- Sebayang, B., & Rizky, C. S. (2022). *Pengaruh Hardiness terhadap Adaptabilitas Karir Sales Oppo di Masa Pandemi Covid-19*.

- Sinamo, T. O. N. B., & Simarmata, N. I. P. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dengan Adaptabilitas Karier pada Fresh Graduates di Kota Medan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 28–41.
- Suciningrum, F., Paramita, W., & Wiradendi Wolor, C. (2023). Pengaruh Harga Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptabilitas Karir Pada Fresh Graduate Yang Bekerja Di Dki Jakarta. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 1(3), 225–232.
- Sujarweni, V. W. (2025). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Prees.
- Ulfah, F., & Akmal, S. Z. (2019). Peran Kepribadian Proaktif Terhadap Adaptabilitas Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 45–54.
- Utami, I. K. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial, Hardiness Terhadap Adaptabilitas*. 67. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48713/1/IMTITSAL KURNIA UTAMI-FPSI.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48713/1/IMTITSAL_KURNIA%20UTAMI-FPSI.pdf)
- Utaminingtyas, Y. (2021). Pengaruh Hardiness Terhadap Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Di Dki Jakarta. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Yohanah, S. K. (2023). Pengaruh Kepribadian Proaktif , Hardiness , Dukungan Sosial , Dan Jenis Kelamin Terhadap Adaptabilitas Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Jabodetabek. *Bachelor's Thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Yolanda, E., & Rahayuningsih, I. (2023). Pengaruh hardiness dan dukungan sosial terhadap stress pedagang pasar tradisional di pasar tradisional duduk sampeyan. *Jurnal Ilmu Psikologi DanKesehatan (SIKONTAN)*, 1(3), 158–170.
- Yolanda, Wiwik Sulistiani, & Dewi Mahastuti. (2022). Hardiness Dan Dukungan Sosial Dengan Adaptabilitas Karier Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Jurnal Psikologi Poseidon*, 5, 23–39. <https://doi.org/10.30649/jpp.v5i1.65>